

Pilkada 9 Desember 2020

mengatakan, belum ada tembusan atau arahan dari pimpinan KPU Provinsi Jawa Barat atau KPU RI terkait keputusan pelaksanaan pilkada serentak 2020 yang akan dilaksanakan 9 Desember.

"Itu kan hasil rapat dari Pemerintah Pusat bersama DPR dan KPU RI. Kami belum mendapatkan arahan lebih lanjut dari pimpinan," kata Ikhsan kepada Radar Karawang.

Dikatakan Ikhsan, sejauh ini pihaknya masih menunggu keputusan atau instruksi dari KPU RI dan KPU Jawa Barat mengenai regulasi jadwal pelaksanaan pilkada tahun 2020. Apapun yang menjadi keputusan dan arahan dari KPU RI, KPU Kabupaten Karawang akan melaksanakan sesuai perintah.

"Kita di kabupaten hanya pelaksana. Sampai sekarang masih nunggu keputusan dalam bentuk regulasi,"

ujarnya.

Saat ini, kata dia, Panitia Pemilihan Kecamatan (PPK) dan Panitia Pemungutan Suara (PPS) untuk sementara dinonaktifkan sejak 1 April 2020. Sementara untuk KPU tetap melakukan kegiatan dengan diberlakukannya jadwal piket untuk tetap bekerja di kantor.

"PPK dinonaktifkan sampai waktu yang tidak ditentukan. KPU sendiri mengerjakan sosialisasi politik kepada

masyarakat kaitan dengan kondisi pandemi corona," pungkasnya.

Ketua KPU Kabupaten Karawang Miftah Farid mengatakan, jika pelaksanaan pilkada tanggal 9 Desember adalah keputusan bersama, pihaknya siap melaksanakan kembali tahapan pilkada yang sempat tertunda. "Berarti opsi A yang dipilih. Tapi kami menunggu surat resminya dari KPU RI," katanya.(nce)